

**HUBUNGAN KEMAMPUAN PERSONAL GURU MATEMATIKA
DAN MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
ULUMUL QUR'AN KOTA LANGSA**

S K R I P S I

Diajukan Oleh :

**FAUZI
NIM. 130900368**

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PMA



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1435 H / 2014 M**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

FAUZI

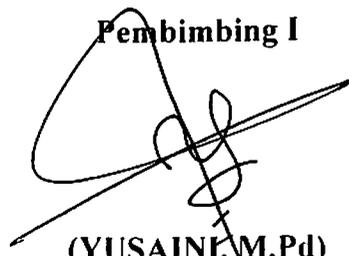
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah

Program Studi Pendidikan Matematika

NIM : 130900368

Disetujui Oleh :

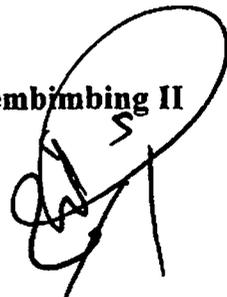
Pembimbing I



(YUSAINI, M.Pd)

NIP.19720810 200504 1 002

Pembimbing II



(ARIYANI MULJO, M.Pd)

NIP.19850819 201101 2 017

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

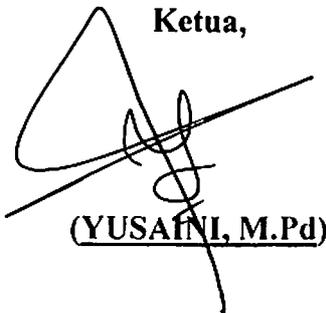
Pada Hari / Tanggal:

Selasa, 10 Juni 2015 M
13 Ramadhan 1436 H

Di
Langsa

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua,



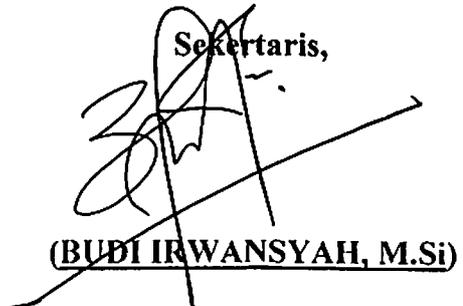
(YUSAFNI, M.Pd)

Anggota



(MARZUKI, M.Pd)

Sekretaris,



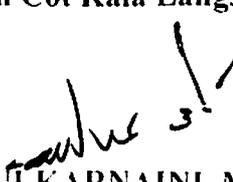
(BUDI IRWANSYAH, M.Si)

Anggota



(JUNAIDI, M.Pd)

Mengetahui,
Institut Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa



(Dr. H. ZULKARNAINI, MA)
NIP. 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam sama-sama kita sampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam Jahiliyah kepada alam Islamiah, dari alam kegelapan kepada alam yang berilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Personal Guru Matematika dengan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Kota Langsa”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, penulisan, dan pembahasannya. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran, kritikan, dan pandangan dari semua pihak agar nantinya dapat digunakan penulis dalam penelitian selanjutny.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan untaian terima kasih yang tak henti-hentinya kepada :

1. Karunia terbesar dalam hidup penulis adalah sebagai anak dari Ayahanda Nurdin Maram dan Ibunda Bustaniah yang tercinta, yang mana beliau telah mendidik penulis dan memberikan cinta yang sangat besar serta do'a yang tiada hentinya.

2. Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA dan sekaligus Penasehat Akademik penulis, dimana beliau yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini..
3. Dekan Fakultas Tarbiyah, Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag.
4. Bapak Mazlan, M.Pd selaku Ketua Jurusan PMA.
5. Bapak Yusaini, M.Pd dan Ibu Ariyani Muljo, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah sabar serta sangat banyak membantu dan meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan arahan kepada penulisan skripsi ini.
6. Kepada seluruh pengajar dan staff di IAIN ZCK Langsa yang telah mendidik, mengajarkan serta membantu penulis menjadi orang yang berguna bagi sesama umat beragama, nusa dan bangsa.
7. Mawardi, Helmiati, Zulkifli, Badriah selaku abang dan kakak kandung, serta Nurhayati, Dewi Sapura, Dahara Hariani selaku adik kandung yang selalu menjadi pendorong serta penyemangat penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Teruntuk yang spesial buat orang yang terkasih penulis Ade Risva Handayani yang selalu memberi keindahan bagi penulis, baik dalam suka maupun duka.
9. Sahabat-sahabat terbaik penulis dalam lingkungan prodi PMA maupun lingkungan prodi lainnya Angkatan Tahun 2009/2010, diantaranya Juhendri Fansyah, Said Syawal, serta seluruh rekan-rekan seperjuangan dari unit 1 dan unit 2 yang telah memberi warna warni kehidupan yang tak terlupakan buat penulis, serta ikut memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran dalam perkuliahan serta penyelesaian skripsi ini.

10. Adik-adik siswa/i Madrasah ALiyah Ulumul Qur'n Kota Langsa kelas XI semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang mana telah ikut berpartisipasi dalam membantu penelitian dari skripsi penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya para pembaca dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak serta mendapatkan kebahagiaan dan keridhaan-Nya. Amiin Ya Rabbal'alamiin.

Langsa, Januari 2015
Penulis,

FAUZI
NIM. 130900368

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Masalah	6
F. Hipotesis.....	7
G. Definisi Operasional	7
H. Penelitian Terdahulu.....	8
BAB II : KAJIAN TEORI	11
A. Kemampuan Personal Guru Matematika	11
1. Pengertian Kompetensi Guru	11
2. Pengertian Personal Guru	14
3. Kemampuan Personal Guru Matematika	14
4. Urgensi dan Fungsi Kompetensi Personal Guru	17
B. Minat Belajar Siswa	19
1. Pengertian Minat Belajar Siswa	19
2. Unsur-unsur dalam Minat Belajar	21
3. Indikator Minat Belajar	22
4. Cara Mengukur Minat Belajar Matematika.....	23
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
C. Metode dan Variabel Penelitian	27
1. Metode Penelitian.....	27
2. Variabel Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	27
E. Langkah-Langkah Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data	29
1. Uji Prasyarat	29
a. Uji Normalitas	29
b. Uji Linearitas.....	30
2. Analisa Data	31
a. Analisa Data Kualitatif.....	31
b. Analisa Data Kuantitatif.....	32

BAB IV	: HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	34
	A. Hasil Penelitian	34
	1. Kemampuan Personal Guru Matematika	34
	2. Minat Belajar Siswa Terhadap Matematika	40
	3. Hubungan Kemampuan Personal Guru Matematika dengan Minat Belajar Siswa terhadap Matematika	44
	B. Pembahasan.....	45
BAB V	: PENUTUP	48
	A. Kesimpulan	48
	B. Saran-Saran	49
	DAFTAR PUSTAKA	51
	LAMPIRAN	54

ABSTRAK

Minat belajar merupakan suatu keinginan seseorang untuk mempelajari dan memahami sesuatu yang menjadi daya tarik untuk diketahui. Dalam proses menumbuhkan minat dalam belajar, banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang menjadi unsur dalam minat belajar adalah perhatian, perasaan dan motif. Mengingat peranan guru dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh, terutama dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan untuk itu dalam upayameningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitasguru yangprofesional.Akan tetapi melihat realita yang ada, keberadaan guru profesional sangat jauh dari apa yang dicita-citakan. Hal ini dibuktikan dengan kepribadian yang ada dalam diri seorang pendidik sering kali mempengaruhi setiap diri peserta didik, baik itu kepribadian pendidik dalam lingkungan proses belajar-mengajar maupun dalam kehidupan sehari-harinya, serta pandangan yang bersifat negative maupun positif pada guru matematika. Maka dalam hal ini kemampuan kompetensi personal seorang guru akan dipertanyakan fungsi, manfaat dan dampaknya bagi siswa dalam suatu lembaga pendidikan.Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Personal Guru Matematika dan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ulumul Qur’an Kota Langsa.”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan Personal Guru Matematika, Minat Belajar Siswa Terhadap Matematika, serta hubungan Kemampuan Personal Guru Matematika dengan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ulumul Qur’an Kota Langsa. Penelitian ini adalah penelitian analisis dengan metode penelitian kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan januari 2015. Instrumen yang digunakan berupa Angket dengan skala Likert. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah tehnik analisa *Korelasi Product Moment Angka Kasar*.

Hasil penelitian dari Kemampuan Personal Guru Matematika berdasarkan respon siswa bahwa guru matematika berada pada kualifikasi yang baik pada angket dengan pernyataan positif 51 orang sampel yang ada, sebanyak 48 orang dengan persentase 94,12%, sedangkan Minat Belajar siswa/i terhadap Pelajaran Matematika berdasarkan respon siswa berada pada kualifikasi yang baik pada angket dengan pernyataan positif sebanyak 32 orang dengan persentase 62,75%. Dan berdasarkan pengujian data secara statistik diperoleh bahwa ada hubungan antara Kemampuan Personal Guru Matematika dengan Minat Belajar Siswa terhadap Pelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Ulumul Qur’an Kota Langsa. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil pengujian menggunakan analisis r_{XY} dimana nilai r_{hitung} sebesar 0,4470 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,2764, sehingga menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil pengujian ini, maka penelitian menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Serta dilihat dari hasil r_{hitung} sebesar 0,4470 sesuai dengan ketentuan rentang 0,40 – 0,599 yang menyatakan korelasi pada kategori sedang.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Minat belajar merupakan suatu keinginan seseorang untuk mempelajari dan memahami sesuatu yang menjadi daya tarik untuk diketahui. Setiap proses belajar mengajar tentunya pendidik selalu mengharapkan akan adanya interaksi dari peserta didik, untuk itu pendidik dituntut untuk dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik dalam mempelajari sesuatu yang diajarkan. Dalam proses menumbuhkan minat dalam belajar, banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang menjadi unsur dalam minat belajar adalah perhatian, perasaan dan motif. Mengingat peranan guru dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh, terutama dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru yang profesional. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompentensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan minat belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

Deskripsi dua kondisi yang telah disampaikan sebelumnya, memberikan dua hal prinsip dalam konteks membicarakan mengenai profesi guru dan dosen. *Pertama*, adanya semangat keterpanggilan jiwa, pengabdian dan ibadah. Profesi

pendidik merupakan profesi yang mempunyai kekhususan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan memerlukan keahlian, idealisme, kearifan dan keteladanan melalui waktu yang panjang. *Kedua*, adanya prinsip profesionalitas, keharusan adanya kompetensi dan kualifikasi akademik yang dibutuhkan, serta adanya penghargaan terhadap profesi yang diemban. Maka prinsip idealisme dan keterpanggilan jiwa serta prinsip profesionalitas harus mendasari setiap perjuangan untuk mengangkat harkat dan martabat guru dan dosen. Dengan demikian profesi guru dan dosen merupakan profesi tertutup yang harus sejalan dengan prinsip-prinsip idealisme dan profesionalitas secara seimbang. Jangan sampai akibat pada perjuangan dan penonjolan aspek profesionalisme berakibat penciptaan gaya hidup *materialisme* dan *pragmatisme* yang menafikan idealisme dan keterpanggilan jiwa.¹

Kinerja guru secara konseptual menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Johson, sebagaimana yang dikutip oleh Martinis Yamin mencakup tiga aspek, yaitu; (a) kemampuan profesional, (b) kemampuan sosial, dan (c) kemampuan personal (pribadi).² Melihat realita yang ada, keberadaan guru profesional sangat jauh dari apa yang dicita-citakan. Hal ini dibuktikan dengan keluhan para guru mengenai anggapan seorang guru terhadap peserta didik yang sulit memahami pelajaran dianggap bodoh. Secara tidak langsung guru tersebut melupakan tugas pokok yang diembannya yaitu mengajar dan mendidik hingga tercapainya suatu tujuan pendidikan untuk mencerdaskan

¹Asrorum Ni'am, *Membangun Profesional Guru Analisis Kronologi atas Lahirnya UU Guru dan Dosen*, (Jakarta: Elsas, 2006), Hal. 4-5

²Martinis Yamin, *Profesional Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2007), Hal. 4

anak bangsa. Hal itu menimbulkan suatu keprihatinanyang tidak hanya datang dari kalangan akademisi, akan tetapi orang awamsekalipun ikut mengomentari ketidakberesan pendidikan dan tenaga pengajaryang ada. Permasalahan baru adalah guru hanya memahamiintruksi tersebut hanya sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutankebutuhan yang sifatnya administratif. Sehingga kompetensi guru profesionaldalam hal inti tidak menjadi prioritas utama, khususnya dalam kompetensi personal seorang guru.

Masalah lain yang ditemukan penulis adalah kepribadian yang ada dalam diri seorang pendidik sering kali mempengaruhi setiap diri peserta didik, baik itu kepribadian pendidik dalam lingkungan proses belajar-mengajar maupun dalam kehidupan sehari-harinya. Seperti halnya seorang guru pelajaran eksak, terutama guru matematikasering dianggap memiliki kepribadian yang keras dan tegas, yang menimbulkan kurangnya minat siswa dalam mempelajari bidang ilmu tersebut. Menurut Safari, indikator minat belajar itu terbagi dalam 4 aspek, yaitu kesukaan (gairah siswa saat mengikuti pelajaran matematika dan respon siswa saat mengikuti pelajaran matematika), ketertarikan (perhatian saat mengikuti pelajaran matematika di sekolah dan konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran matematika), perhatian (keterlibatan siswa saat mengikuti pelajaran matematika dan kemauan siswa untuk mengerjakan tugas, bertanya kepada yang lebih mampu jika belum memahami materi dan mencari buku penunjang yang lain saat menemui kesulitan) dan keterlibatan (Kesadaran tentang belajar di rumah, Langkah siswa setelah ia tidak masuk sekolah, Kesadaran siswa untuk mengisi waktu luang, Kesadaran

siswa untuk bertanya, Kesadaran untuk mengikuti les pelajaran matematika).³ Sesuai realita dari pengalaman peneliti berdasarkan indikator tersebut, sering terjadi siswa yang lalai dalam mengerjakan tugas/PR dari guru dengan berbagai alasan yang diberikan siswa, seperti lupa, tidak mengerti dan sebagainya. Walaupun realita yang ada sering seperti itu, ada juga peserta didik karena memang menggemari pelajaran matematika atau dikarenakan menyukai guru matematikanya, ia akan tetap merasa senang dan antusias dalam belajar dikarenakan rasa kesukaannya pada pelajaran tersebut walaupun mengalami kendala-kendala dalam memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan. Maka dalam hal ini kemampuan kompetensi personal seorang guru akan dipertanyakan fungsi, manfaat dan dampaknya bagi siswa dalam suatu lembaga pendidikan.

Dengandemikian, proses pembelajaran tidak hanya dapat tercapai dengan kompetensi umum yang dimiliki seorang guru, melainkan faktor penentunya juga adalah kompetensi personal yang ada dalam pribadiseorang guru. Sehingga atas dasar wacana yang ada dilapangan, maka penulis ingin membuktikan apakah persepsi yang ada dikalangan masyarakat mengenai masalah kompetensi personalseorang guru matematika itu akan mempengaruhi minat belajar siswa dalam mempelajari matematika atau sebaliknya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul

³Herawahyus, *Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B MTs Ma'arif NU 1 Sokaraja Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay*. <http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/17/jhptump-a-herawahyus-817-2-babii.pdf>. (diakses pada tanggal 26 mei 2014)

“Hubungan Kemampuan Personal Guru Matematika dan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ulumul Qur’an Kota Langsa.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan personal guru matematika di Madrasah Aliyah Ulumul Qur’an Kota Langsa?
2. Bagaimana minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Ulumul Qur’an Kota Langsa?
3. Apakah ada hubungannya Kemampuan Personal Guru Matematika dan Minat Belajar Siswa di Madrasah Ulumul Qur’an Kota Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan personal guru matematika di Madrasah Aliyah Ulumul Qur’an Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Madrasah Aliyah Ulumul Qur’an Kota Langsa.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungannya Kemampuan Personal Guru Matematika dan Minat Belajar Siswa di Madrasah Ulumul Qur’an Kota Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Prodi, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan (peraturan) dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik khususnya dalam kemampuan personal yang sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan di Prodi Matematika IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Bagi Dosen, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi cara mengajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam membentuk kepribadian mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional di Prodi Matematika IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Bagi mahasiswa, sebagai bahan tinjauan mahasiswa dalam memahami kemampuan personal tenaga pendidik serta profesionalismenyadalam meningkatkan minat belajar peserta didik.
4. Bagi guru, sebagai bahan kajian evaluasi diri dalam meningkatkan kompetensi diri sebagai guru profesional serta kompetensi siswa dalam pelajaran matematika khususnya.
5. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memahami kemampuan personal yang harus dimiliki seorang guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehinggadapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

E. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah berdasarkan judul penelitian. Penelitian ini hanya melihat hubungan kemampuan personal guru

matematika dan minat belajar siswa pada pelajaran matematika di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Kota Langsa. Sehingga yang menjadi objek pada penelitian ini adalah guru matematika dan siswa di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Kota Langsa. Dimana dalam hal melihat kemampuan personal guru matematika dan minat belajar siswa disini, dilihat dari hasil angket tentang kemampuan personal guru yang diberikan pada sejumlah siswa sesuai sampel yang telah ditetapkan dari seluruh siswa yang menjadi populasi di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Kota Langsa.

F. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat hubungan Kemampuan Personal Guru Matematikadan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Kota Langsa.”

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Personal Guru Matematika

Kemampuan personal guru matematika merupakan kemampuan kepribadian seorang pendidik yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, serta tentunya merupakan kepribadian yang luhur tercermin dalam perilaku sehari-hari guru.⁴ Serta merujuk pada Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, yaitu: (1) bertindak sesuai

⁴Ayi Olim, *Macam Kompetensi Pendidikan*, http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR SEKOLAH/195109141975011-AYI_OLIM/MACAM_KOMPETENSI_PENDIDIKx.pdf. (Diakses pada tanggal 25 Mei 2014).

dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, (2) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, (4) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, dan (5) menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Dari uraian kemampuan personal guru matematika di atas dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian peneliti ialah setiap kemampuan seseorang yang mencerminkan kepribadian yang dapat menjadi panutan dan daya tarik peserta didik sesuai dengan kepribadian guru matematika yang sebenarnya.

2. Minat Belajar Siswa

Minat Belajar Siswa adalah minat siswa terhadap pelajaran matematika yang ditandai oleh perhatian siswa pada pelajaran matematika, kesukaan siswa terhadap pelajaran matematika, keinginan siswa untuk tahu lebih banyak mengenai matematika, tugas-tugas yang diselesaikan oleh siswa, motivasi siswa mempelajari matematika, kebutuhan siswa terhadap pelajaran matematika dan ketekunan siswa dalam mempelajari matematika.⁵ Dari uraian minat belajar siswa di atas dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian peneliti ialah rasa keingintahuan peserta didik untuk belajar dan memahami materi atau bidang studi yang menjadi daya tarik yang disebabkan oleh pendidik.

⁵Roida Eva Flora Siagian, *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematik*, <http://www.unindra.ac.id/Roida-3.pdf>. (Diakses pada tanggal 24 Mei 2014).

H. Penelitian Terdahulu

Dalam mendukung penelitian dari skripsi peneliti, maka peneliti melakukan kajian dari hasil karya-karya peneliti terdahulu yang relevan dengan judul penelitian peneliti, yaitu:

1. Hasil karya ilmiah Marhani Agestina, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul, “Kajian Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika dan Pengaruhnya pada Minat Belajar Matematika Siswa SMA di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010” dalam skripsi ini membahas tentang Pandangan Siswa Terhadap Guru Matematika dan Minat Siswa Belajar Matematika serta melihat hubungan yang terkait antara Pandangan Siswa Terhadap Guru Matematika dan Minat Siswa Belajar Matematika.⁶
2. Hasil karya ilmiah Hasnah, Prodi Pendidikan Matematika, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2011 yang berjudul, “Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Matematikaterhadap Prestasi Belajar Siswa” dalam skripsi ini membahas tentang Kompetensi Profesional Guru secara umum dan Prestasi Belajar Siswa terhadap mata pelajaran secara umum serta

⁶Marhani Agestina, Kajian Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika dan Pengaruhnya pada Minat Belajar Matematika Siswa SMA di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010, Skripsi, karya Marhani Agestina, Jurusan Pendidikan MatematikaFakultas Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan AlamUniversitas Negeri Yogyakarta Taun 2010.

melihat hubungan yang terjadi antara Kompetensi Profesional Guru dan Prestasi Belajar Siswa.⁷

3. Hasil karya ilmiah Andriani, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2008 yang berjudul “Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Matematika di MTsN Kabupaten Cirebon” dalam Tesis ini membahas tentang Kompetensi Kepribadian Guru Matematika dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika, serta melihat hubungan yang terjadi antara Kompetensi Kepribadian Guru dan Dengan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa.⁸

⁷ Husnah, Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru dengan Prestasi Belajar Siswa, Skripsi, karya Husnah, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2011.

⁸Andriani, Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa di SMAN Kabupaten Cirebon, Tesis, karya Andriani, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2008.